

BAB III

METODOLOGI

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai kompetensi sosial tutor paket B di PKBM Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, bahwa tutor dapat menerapkan kompetensi sosial tutor untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di 6 PKBM Negeri di wilayah Jakarta Timur dan Pusat. Penelitian dilakukan sejak bulan Agustus 2016 sampai Desember 2017.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi silang atau “*Cross-tabulation*” dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui observasi dan penyebaran angket.

“Tabel silang dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan yang tidak masuk akal. Tabel ini dapat dibuat untuk hubungan antar variable-terpengeruh, antarvariable-terpengeruh atau antar variable pengaruh dan terpengaruh. Tabel-tabel yang akan diedit disusun berdasarkan variable yang mempunyai susunan tertentu satu sama lain”¹.

¹ Masri Singarimbun, Editor: Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei (revisi)*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1969, h. 256.

Tabulasi dalam hal ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Untuk menghindari kesulitan didalam penjumlahan hendaknya ada keseragaman tentang jumlah sample unit dalam tiap satu tabel, tergantung kepada kemampuan menurut daftar tabel tersebut. Tabulasi menjadi sebuah alat untuk mengevaluasi hubungan yang tidak masuk akal untuk menjadi variabel yang valid.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menstradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.²

² Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta, 2010, H.13-14.

Tabulasi yang dalam penelitian ini yaitu tabulasi korelasi tabulasi sendiri mempunyai kegunaan untuk mengolah data yang tidak mempunyai hubungan yang tidak masuk akal. Dengan cara menyilangkan kedua gejala yang ada dilapangan atau variable.

Korelasi adalah hubungan antara dua gejala atau lebih yang sedang diteliti. Dengan sendirinya gejala yang satu dengan lain diperkirakan saling pengaruh mempengaruhi. Sebagai contoh : suatu kejahatan/ pelanggaran anak dengan keretakan keluarga, kondisi perumahan yang jelek dengan kondisi kesehatan, pembunuhan diri dengan penyakit jiwa, penghasilan keluarga rendah dengan keadaan kesehatan yang buruk, pendidikan terlantar dan sebagainya³.

Hubungan antara dua gejala tersebut disilangkan lalu di diteliti melalui perhitungan *crosstabulasi* atau tabulasi silang, yang berguna untuk mengolah data yang tidak masuk akal. Gejala tersebut sendirinya satu sama lainnya akan saling berpengaruh mempengaruhi. "Pengertiannya korelasi ada dua hal yang perlu di perhatikan yaitu cara mencari besarnya korelasi dan cara mengatur gejala secara korelasi"⁴. Cara mencari besarnya korelasi itu atau teknik korelasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara sesuatu gejala dengan gejala-gejala lain yang sedang diteliti. Kalau ada berapa besarnya. Dengan demikian harus menggunakan rumus-rumus korelasi. Cara mengatur gejala/ data secara korelatif dalam pengertian ini tidak lain adalah tabulasi korelasi.

³ Progo Nurdjaman. Metode Penelitian. Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Republik Indonesia. Thn 2000. H 93-94

⁴ Ibid H 94.

Mengemukakan bagaimana cara-cara mengatur gejala/ data yang berkolerasi.

D. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah para 29 Tutor Paket B di PKBM N Jakarta Timur dan Jakarta Pusat.

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang akan dikurangi untuk menjadi beberapa sampel, melalui sampel peneliti dapat meneliti. “Populasi adalah wilayah individu yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵. Populasi ini adalah Tutor Paket B di PKBM Jakarta Timur dan Jakarta Pusat

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Snowball sampling adalah penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua

⁵ Ibid H.117

orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁶ Penelitian ini sampel yang akan dijadikan sumber data penelitian diambil berdasarkan letak geografis PKBM di Jakarta Pusat, meliputi PKBM N 29 Cempaka Baru, PKBM 16 Rawasari Jakarta Timur Meliputi : PKBM N 12 Kramat Jati, PKBM N 13 Cipinang PKBM N 33 malaka dan PKBM N 14 Klender.

Tabel 3.1

Nama PKBM dan Jumlah responden

Nama PKBM	Kota	Jumlah Tutor
PKBM N 14 Klender	Jakarta Timur	2 Responden
PKBM N 16 Rawasari	Jakarta Pusat	3 Responden
PKBM N 13 Cipinang	Jakarta Timur	4 Responden
PKBM N 29 Cempaka Baru	Jakarta Pusat	5 Responden
PKBM N 12 Tengah	Jakarta Timur	7 Responden
PKBM N 33 Malaka	Jakarta Timur	8 Responden

⁶ Ibid H.118&125

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi yaitu dengan melalui pendekatan terhadap warga PKBM dengan memulai pendekatan peneliti dapat beradaptasi untuk melakukan penelitian dan mencari data. Kemudian dengan melakukan pengamatan bagaimana proses pembelajaran di PKBM untuk menganalisa kebutuhan dan data yang nampak dengan guna untuk merancang pembelajaran.

Memberikan angket upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dengan berupa beberapa buah pertanyaan terhadap narasumber. Mewawancarai tutor upaya untuk mencari informasi dan merancang pembelajaran.

1. Definisi Konseptual Variabel

Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisiensi dengan bawahan/ atasan, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial adalah kemampuan dalam membina dan mengembangkan interaksi sosial baik sebagai tenaga profesional maupun anggota masyarakat.

a. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan usaha sadar tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik agar dapat menciptakan

komunikasi pembelajaran yang baik pada peserta didik. Kompetensi sosial juga berkaitan dengan kemampuan tutor sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara aktif.

b. Minat dan Bakat

Minat merupakan dimana sesuatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Bakat merupakan kemampuan alamiah atau bawaan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relative bisa bersifat umum atau khusus. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi kompetensi sosial merupakan usaha sadar tutor untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi peserta didik dibidang kreatifitas dengan tujuan untuk mengubah cara belajar peserta didik melalui minat dan bakat.

a. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan sebagai gambaran apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang tutor dalam melaksanakan tugasnya. Baik berupa perilaku ataupun kegiatan karena kompetensi yang dilakukan tutor akan menunjukkan kualitas bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. Sehingga hasil yang dimiliki peserta didik untuk dapat di implementasikan terhadap minat dan bakat yang di ciptakan peserta didik. Kompetensi sosial tersebut berupa indikator meliputi pengetahuan, keterampilan, konsep diri, karakteristik pribadi, dan motiv.

b. Minat dan Bakat

Minat merupakan suatu perhatian peserta didik terhadap potensi pembelajaran yang disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek atau kemauan dan keterlibatan perasaan, diiringi perasaan senang, terarah pada objek atau kegiatan tertentu dan terbentuk oleh lingkungan. Bakat merupakan kemampuan alamiah atau bawaan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relative bisa

bersifat umum atau khusus. Minat dan bakat tersebut berupa indikator meliputi harapan, masa kini, lingkungan, masa lalu.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir Soal
Kompetensi sosial	pengetahuan	Informasi	1
		pembelajaran	2,3,4
	Keterampilan	Kemampuan individu	5,6
		Kreatifitas	7,8,9
		Potensi	10
	Konsep Diri	Sikap	11,12
		Citra Seseorang	13
	Karakteristik Pribadi	Ciri khas	14,15
		Kontrol Diri	16
		Kepercayaan Diri	17
	Motif	Hubungan Sosial	18
		Kepekaan	19
		Niat	20
Minat dan Bakat	Harapan	Cita-cita	21

		Tujuan	22,23
	Masa kini	Proses	24
		Perubahan	25,26
	Lingkungan	Kemitraan	27
		Kelompok	28,29
		Kebudayaan	30
	Masa lalu	Pengalaman	31,32
		Perkembangan	33

3. Pengujian persyaratan instrumen

Teknik untuk mengumpulkan data adalah melalui angket. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data mengenai mengenai pengembangan potensi peserta didik paket B oleh tutor paket B di 6 PKBM Negeri Jakarta Timur dan Jakarta Pusat penggunaan data dengan menggunakan pernyataan yang diajukan kepada tutor dan peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Untuk memperoleh data variable X dan variable Y, yaitu menggunakan skala Likert, pada skala ini alternative skor jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Nilai Skala Likert

Alternatif Pilihan	Bobot Skor
• Sangat Setuju	Nilai 5
• Setuju	Nilai 4
• Ragu-Ragu	Nilai 3
• Tidak Setuju	Nilai 2
• Sangat Tidak Setuju	Nilai 1

Pengisian angket tersebut, responden hanya menuliskan tanda ceklis (√) dengan 5 pilihan jawaban pada kolom jawaban yang telah tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategorikan, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁷ Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif.

Setelah data di dapat dari instrumen yang telah disebarkan kepada responden kemudian dilakukan perhitungan tabulasi data dan data disajikan dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu: distribusi frekuensi, tabel dan prosentase. Hasil analisis data dalam penelitian disajikan secara deskriptif dan lengkap sesuai data dalam penelitian yang telah dilakukan.

Setiap data yang diperoleh dilapangan dicatat dan catatan penelitian dirumuskan dalam bentuk analisis deskriptif, dimana teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentasenya didasarkan dan di analisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum P}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan

P = Proposi atau prosentase yang di cari

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117.

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Responden

Presentase yang dicari untuk mengetahui status yang di presentasikan kemudian di deskripsikan dengan kalimat yang bersifat naratif.

G. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini sebelum diberikan kepada responden, instrumen diuji cobakan terlebih dahulu untuk mendapatkan keyakinan untuk menggali data. Dalam penelitian menggunakan dua variable penelitian, digunakan sebagai teknik dalam penelitiannya adalah :

a. Uji Validitas Instrumen

Angket dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan untuk mengetahui jumlah butir pertanyaan yang dapat dikatakan valid dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument mengacu kepada instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan dapat diandalkan.